

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di MAN Kota Blitar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di MAN Kota Blitar

Perencanaan pembinaan peserta didik ini dimulai dari dilakukannya analisis terhadap kekurangan dan kekuatan madrasah. setelah itu dilakukan rapat koordinasi yang dipimpin oleh kepala madrasah dan diikuti oleh seluruh wakil kepala, kepala TU, dan tim penjaminan mutu madrasah untuk penentuan kegiatan dan program kerja madrasah, setelah itu dibentuk *team work* dan pembagian tugas. Dari hasil penyusunan kegiatan dan program kerja madrasah lalu diadakan rapat koordinasi dengan seluruh elemen madrasah untuk penyampaian hasil penyusunan *team work* dan buku program kerja madrasah. Lalu rapat kedua diadakan kepala madrasah bersama pembina, pelatih, dan seluruh wakil kepala untuk membahas kesiapan kegiatan yang akan dilakukan satu semester kedepan dan skala prioritas kegiatan peserta didik.

Perencanaan dalam hal ini mempunyai peran penting dalam

mensukseskan kegiatan pembinaan peserta didik terutama juga dalam meningkatkan kemampuan dan potensi peserta didik. selain itu juga bertujuan untuk memberikan program yang terbaik agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan psikomotor peserta didik, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik, serta menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik dengan baik dalam mencapai cita-cita mereka.

2. Implementasi pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di MAN Kota Blitar

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di MAN Kota Blitar bahwa dalam pelaksanaannya, kegiatan pembinaan dilaksanakan sesuai dengan kegiatan serta program kerja madrasah yang telah disusun dan tercantum dalam buku program kerja madrasah. Yang pertama adalah rekrutmen anggota baru yaitu dengan melakukan promosi atau sosialisasi kegiatan dan program madrasah melalui kegiatan MATSAMA dan *platform* media sosial. Setelah itu dilakukan identifikasi potensi, bakat dan minat peserta didik dengan dua macam tes yakni tes wawancara dan psikotest. Setelah menjalani seleksi peserta didik lalu dilakukan pengelompokan (*grouping*). Lalu dikelompokkan dalam beberapa kelompok yakni kelompok jurusan (peminatan jurusan yaitu jurusan IPA, IPS, dan IIK), kelompok kelas keterampilan dan ekstrakurikuler. Dalam

pelaksanaan kegiatan harian dan pembelajaran dilakukan pembinaan berkelanjutan dengan beberapa kegiatan yakni peserta didik diberikan motivasi belajar, pengawasan serta dilakukan pengendalian agar tetap tertata dan tidak melakukan perbuatan yang menyimpang atau tindakan indisipliner. Tujuan motivasi dalam proses pembinaan peserta didik adalah dapat membuat peserta didik menjadi semangat belajar dan melakukan kegiatan.

Selain itu juga disediakan kegiatan kesiswaan, ada dua jenis kegiatan kesiswaan yang ada di MAN Kota Blitar yaitu kegiatan program/unggulan madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler. Ada banyak sekali kegiatan yang disediakan madrasah untuk peserta didik tujuannya adalah untuk memberikan wadah penyaluran dan pengembangan potensi, bakat dan minat peserta didik. Serangkaian proses kegiatan pembinaan peserta didik tersebut dilakukan untuk menempatkan peserta didik agar berada dalam wadah yang tepat serta untuk mengembangkan potensi, bakat serta minat peserta didik. Dan tidak kalah pentingnya untuk memacu dan usaha dalam meningkatkan prestasi peserta didik, maka peserta didik yang berhasil menjuarai suatu kompetisi patut untuk dihargai kerja keras dan usahanya serta mendapatkan hadiah.

3. Evaluasi pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di MAN Kota Blitar

Dalam sebuah pelaksanaan kegiatan pasti terjadi adanya hambatan. Beberapa hambatan yang muncul diantaranya adalah seperti kurangnya

dukungan dan kerja sama dari orang tua dengan pihak sekolah. Selain itu kurang lengkapnya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler ini bisa menghambat kegiatan yang semestinya dilakukan. Serta peserta didik yang mengikuti kegiatan hanya mengikuti teman-temannya. Dari adanya beberapa masalah yang menghambat jalannya kegiatan pembinaan peserta didik, maka perlu dilakukan evaluasi untuk meninjau beberapa masalah yang muncul.

Adanya evaluasi dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan program kesiswaan yang telah dilaksanakan, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tindak lanjut untuk program selanjutnya. Diadakannya evaluasi bertujuan untuk mengulas sejauh mana keberhasilan proses pembinaan peserta didik yang dilaksanakan oleh madrasah dalam meningkatkan prestasi peserta didik telah dilakukan juga mengukur dan membandingkan hasil yang dicapai itu apakah sudah memenuhi target. Hal ini bisa dilakukan dengan membandingkan hasil yang sudah dicapai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan. Adanya penetapan skala prioritas, target dan tujuan dari sebuah program atau kegiatan sangat membantu dalam hal evaluasi. Dengan begitu pihak-pihak yang terkait bisa menilai dan melihat efektivitas dari sebuah kegiatan yang telah dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembinaan peserta didik

dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di MAN Kota Blitar. Peneliti akan menyapaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan MAN Kota Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi lembaga khususnya bagi pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun admin sekolah agar senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide mengenai pengembangan dalam hal pembinaan peserta didik agar lembaga dapat lebih meningkatkan dan memperhatikan lagi kegiatan dan program-program pembinaan peserta didik tersebut.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah lebih berperan aktif dalam kegiatan pembinaan meskipun sudah ada koordinator masing-masing kegiatan pembinaan peserta didik.

3. Koordinator Pembinaan Peserta Didik

Personil sekolah yang terlibat dalam kegiatan pembinaan peserta didik lebih aktif lagi dalam memberikan pembinaan terhadap peserta didik. Diharapkan juga bisa terus mencetuskan ide-ide baru berupa program unggulan serta bersinergi dengan seluruh pihak guna mencapai tujuan yakni meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.